

BADAN USAHA MILIK DESA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Windy Putri Wiratna¹, Rahma Rina Wijayanti^{2*}

^{1,2}Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO. BOX 164 Jember, Indonesia

*Korespondensi: rahma@polije.ac.id

Abstract

This research aims to clarify the role of Binor Village-Owned Enterprises, in accordance with Government Regulation Number 11 of 2021 concerning Village-Owned Enterprises. Binor Village, Paiton District, Probolinggo Regency became the location of this research. This research is included in the category of qualitative research. The data used are both primary data and secondary data. The primary data is based on interviews while the secondary data is in the form of Binor village profiles and Binor village BUMDes profiles. The triangulation method is used to test the correctness of the data. This study uses data analysis by collecting data, reducing data, presenting data, and concluding. The Republic of Indonesia Government Regulation Number 11 of 2021 stipulates that BUMDes are established to carry out economic business activities through business management, as well as investment development, economic productivity, and village potential, which are realized through business units in BUMDes. The findings of the study show that the role of BUMDes Binor Energy has been going well, developing, and providing various benefits for the village community.

Keywords: Village Owned Enterprises (BUMDes), Community Welfare

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperjelas peranan Badan Usaha Milik Desa Binor, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Desa Binor Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo menjadi lokasi penelitian ini. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Data yang digunakan baik data primer maupun data sekunder. Data primer berbasis wawancara sedangkan data sekunder berupa profil desa Binor dan profil BUMDes desa Binor. Metode triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran data. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, serta kesimpulan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun 2021 menetapkan bahwa BUMDes didirikan untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha, serta pengembangan investasi, produktivitas ekonomi, dan potensi desa, yang diwujudkan melalui unit-unit usaha pada BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan BUMDes Binor Energy telah berjalan dengan baik, berkembang, dan memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat desa.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Desa merupakan satuan negara terkecil yang paling dekat dengan masyarakat dan nyatanya merupakan akses langsung terhadap kebutuhan kesejahteraan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa desa merupakan daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber dayanya dan berpotensi berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah dan masyarakat desa membutuhkan udara segar ini. UU Desa terutama terdiri dari peraturan-peraturan yang mengatur perangkat desa, masyarakat, pemerintah desa, pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, dan peningkatan sistem informasi desa (Andini & Ahmad, 2020). Peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah desa menuntut pembangunan, baik pembangunan fisik maupun pembangunan sumber daya manusia, dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan menjamin kesejahteraan masyarakat desa.

Usaha yang dilakukan oleh desa dalam memanfaatkan kekayaan yang dimilikinya untuk meningkatkan produktivitas, dalam rangka memberikan pelayanan guna memberikan kesejahteraan masyarakat desa yaitu dengan didirikannya BUMDes. Disebut sebagai BUMDes dalam pasal 1 Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa. Dorongan pergerakan ekonomi desa melalui kewirausahaan desa merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat desa, yang mengandung arti bahwa kewirausahaan desa merupakan strategi dalam pembangunan dan pertumbuhan kesejahteraan (Ansari, B.; Mirdamadi, S. M.; Zand, A.; Arfaee, 2015). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat desa dapat mewartakan kewirausahaan desa ini (Prabowo, 2014). Desa Binor membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang disebut Binor Energi, dimana BUMDes berperan dalam mengelola perusahaan sesuai dengan keadaan lokasi dan sumber daya yang tersedia dan dimiliki oleh desa Binor sehingga dapat bergabung dengan unit usaha yang ada dan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha yang dimiliki dan dioperasikan oleh masyarakat desa dan yang memberikan layanan sosial ke daerah tersebut. Usaha konvensional sementara itu, bertujuan untuk menghasilkan pendapatan bagi institusi untuk potensi mereka. Herry Kamaroesid menegaskan, operasionalisasi usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus mengikuti standar efisien dan efektif. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) juga memiliki bentuk yang berbeda-beda di setiap desa tergantung dari kendala tempat dan sumber daya yang dimiliki karena didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan kesepakatan antar masyarakat desa.

Menurut Pradnyani (2019), penelitiannya berfokus pada kontribusi Badan Usaha Milik Desa Genta Persada terhadap kesejahteraan masyarakat serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng. Temuan penelitian Pradnyani (2019) yang berfokus pada peranan badan usaha milik desa Genta Persada terhadap kesejahteraan masyarakat menjadi jelas dengan hadirnya unit-unit usaha di sana. Kesenjangan pendapatan telah ditutup dengan penciptaan lapangan kerja bagi warga Tibubeneng oleh usaha milik desa. Pendapatan awal desa juga meningkat berkat Badan Usaha Milik Desa Genta Persada yang menyumbangkan persentase keuntungan

Sementara Anggraeni (2016) membahas tentang kontribusi BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Provinsi DIY. Kondisi desa langsung diamati untuk mengumpulkan data. Menurut temuan studi tersebut, BUMDes memiliki dampak besar baik di bidang sosial maupun ekonomi. BUMDes juga meningkatkan pendapatan awal desa, sementara masyarakat tidak langsung terkena dampaknya (Aprillia et al., 2021). Karena itu, warga menilai BUMDes tidak secara signifikan meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Ketidakpercayaan warga terhadap kompetensi pemerintah untuk mengelola BUMDes dapat meningkat tanpa adanya sosialisasi dan komunikasi. Pengelola BUMDes harus profesional agar dapat memberikan pelayanan dan pengelolaan usaha yang

berkualitas.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu yakni pada objeknya, pada penelitian ini menggunakan objek BUMDes Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Pada tahun 2020 BUMDes Binor yang diberi nama Binor Energy di Kecamatan Paiton masuk dalam nominasi 6 besar dari 12 nominasi BUMDes se-Jawa Timur setelah dilakukan seleksi administrasi, ini merupakan prestasi luar biasa, dan harapan untuk bisa menjadi motivasi bagi BUMDes yang lain. Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo memiliki potensi desa berupa wisata alam yang sangat indah yang dikenal banyak orang dengan sebutan Pantai Bohay. Walaupun dalam masa pandemi tetap banyak kunjungan wisatawan, baik yang sekedar bersantai menikmati pemandangan pantai maupun melepas lelah dengan menikmati sajian kuliner yang ditawarkan di cafe dan restonya. Meskipun masih sederhana dalam pembukaan wisatanya, banyak pengunjung yang mulai berdatangan. Secara tidak langsung pengembangan usaha BUMDes Desa Binor ekonomi masyarakat Desa Binor sudah meningkat dan lebih baik. Namun, penelitian ini juga ingin membahas terlebih jauh hal lain yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binor Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, utamanya dari segi peranan BUMDesnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2013) adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah (berlawanan dengan kondisi eksperimen), dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), data analisis bersifat induktif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Yang berlatar alam atau natural dianggap sebagai objek dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan baik data primer maupun data sekunder. Data primer berbasis wawancara sedangkan data sekunder berupa profil desa Binor dan profil BUMDes desa Binor. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu dengan mempertimbangkan informan yang dibutuhkan, dimulai dari informan yang mengetahui diantaranya, pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes, dan pihak yang mendapatkan dampak akan adanya BUMDes. Dapat disimpulkan alasan peneliti memiliki kriteria seperti gambaran di atas diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, dan nantinya akan memperoleh hasil lebih spesifik dan menghindari generalisasi terhadap populasi. Metode triangulasi digunakan untuk menguji kebenaran data. Penelitian ini menggunakan analisis data dengan cara pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, serta kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Binor

BUMDes di Desa Binor didirikan untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan desa, dengan keberadaan BUMDes tersebut diharapkan dapat berkontribusi untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat desa. Hasil wawancara dengan kepala desa Ibu Hj Hostifa Wati yakni:

“Tujuan umum pendirian BUMDes Binor Energi di Desa Binor adalah untuk pemberdayaan kepada masyarakat desa, membantu kesejahteraan masyarakat di desa, memberikan nilai ekonomi kepada masyarakat, dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga ada kontribusi bisa memberikan PAD kepada desa.”

BUMDes di Desa Binor sudah berjalan cukup mulai mulai dari akhir tahun 2016 sampai dengan sekarang dan sudah memberikan cukup banyak manfaat bagi masyarakat dari beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes di Desa Binor. Hal serupa disampaikan oleh bendahara BUMDes Desa Binor.

“....Manfaatnya sangat banyak untuk masyarakat desa salah satunya bisa menyerap

tenaga kerja jadi mengurangi pengangguran di desa. Bisa dilihat dari unit usaha café dan Resto Pantai Bohay para pekerjanya sekitar 50 karyawan dari masyarakat Desa Binor sehingga lumayan untuk mengurangi pengangguran di desa.”

Peranan yang diberikan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Binor, yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. BUMDes Binor Energy sudah berperan dalam memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa khususnya bagi pemuda di desa yang tidak melanjutkan pendidikannya.

Di era milenial, kepedulian pemerintah desa terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan desa diwujudkan dalam bentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pemerintah desa berusaha mencari solusi agar dapat membantu pengembangan potensi yang dimiliki oleh desa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021, dimana penasehat BUMDes dijabat secara rangkap oleh kepala desa. Pembentukan BUMDes Binor Energy dimaksudkan untuk mendorong dan menampung seluruh kegiatan peningkatan pendapatan masyarakat desa Binor. Dalam hal ini BUMDes Binor Energy sudah memberikan perannya melalui membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa Binor, dapat dibuktikan dengan jumlah pekerjaan penduduk desa Binor yang mengalami perubahan, dimana pada tahun 2016 sebelum adanya BUMDes sebanyak 572 orang yang belum memiliki pekerjaan dan sekarang menjadi sebanyak 512 orang.

Dapat disimpulkan bahwa BUMDes Binor Energy sudah memberikan manfaat dalam memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Pradnyani (2019) yang menyebutkan bahwa dengan didirikannya BUMDes telah membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa dan juga sudah memberikan sebagian keuntungan untuk menambah pendapatan asli desa. Aktivitas yang berjalan pada program yang dikelola BUMDes Binor Energi ada 3 unit usaha, tetapi yang saat ini mulai berkembang pesat hanya pada satu unit usaha saja yaitu pada cafe dan resto Pantai Bohay. Hal tersebut dibuktikan dengan wawancara kepada ketua BUMDes Binor Energy. BUMDes yang melakukan peranannya dengan baik merupakan perwujudan dari *stakeholder theory* hal ini penerapan dari landasan bahwa suatu perusahaan harus memberikan manfaatnya bagi *stakeholder*-nya. BUMDes Binor Energy sudah memberikan manfaatnya yang banyak untuk masyarakat desa Binor. Dalam hal ini BUMDes yang memegang kekuasaan, kepentingan dan peran dalam dinamika desa dalam mencapai tujuan dapat menunjang terwujudnya *stakeholder*.

Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021 yang menetapkan BUMDes untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi melalui pengelolaan usaha dan pengembangan investasi, produktivitas ekonomi, dan potensi desa. Hal ini didukung dengan unit usaha Cafe dan Resto Pantai Bohay yang didirikan oleh BUMDes Binor Energi serta dikelola secara efektif dan berpotensi berkembang setiap tahunnya. Setiap desa memiliki potensi yang unik. Misalnya Desa Binor yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, berpotensi meningkatkan kesejahteraan desa jika potensi yang dimiliki saat ini dapat dimanfaatkan secara efektif.

SIMPULAN

Peranan BUMDes Binor Energy dalam mensejahterakan masyarakat desa Binor telah diwujudkan dengan adanya unit-unit usaha yang didirikan oleh BUMDes Binor Energy. Unit usaha yang didirikan pada BUMDes Binor Energy seperti Kantin Desa, Pasar Minggu Dewi Harmoni, Cafe dan Resto Pantai Bohay. Dan yang paling berperan penting adalah unit usaha cafe dan resto Pantai Bohay, dimana karyawan dalam cafe dan restonya adalah masyarakat Desa Binor sendiri. Dalam hal ini BUMDes tersebut berkontribusi dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat untuk mengurangi pengangguran.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pada saat proses wawancara kepada masyarakat desa, banyak responden yang belum menjawab secara lengkap mengenai pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan pendampingan dan menjelaskan secara perlahan agar responden mengerti dan faham maksud dari pertanyaan yang diberikan peneliti. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dari peneliti sebelumnya mengenai peranan badan usaha desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andini, D. P., & Ahmad, A. (2020). Analisis Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 157-165.
- Anggraeni, M. R. R. S. (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta. *Modus*, 28(2), 155. <https://doi.org/10.24002/modus.v28i2.848>
- Ansari, B.; Mirdamadi, S. M.; Zand, A.; Arfaee, M. (2015). Sustainable entrepreneurship in rural areas. *Research Journal of Environmental and Earth Sciences*, 5(1), 26-31.
- Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2021). Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 1(1), 35-44.
- Peraturan Pemerintah No 11 tahun 2021. (2021). *Peraturan Pemerintah No 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa*.
- Prabowo, T. (2014). *Developing bumdes (village-owned enterprise) for sustainable poverty alleviation model village community study in Bleberan-Gunung Kidul-Indonesia*. 30, 19-26. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.30.icmrp.4>
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan badan usaha milik desa (Bumdes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(2).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.